

ABSTRAK

PT. Xylo Indah Pratama merupakan suatu perusahaan yang cukup berkembang di daerah Muara Beliti, Sumatera Selatan, di mana perusahaan ini memproduksi slat pensil. PT. Xylo Indah Pratama ini memproduksi berdasarkan pesanan pelanggan. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah sehubungan dengan banyaknya pesanan yang diterima oleh perusahaan dan biaya-biaya produksi yang terus meningkat, maka diperlukan analisis perhitungan biaya yang cermat dalam penelitian ini.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi, penulis pertama - tama melihat perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh perusahaan adalah perhitungan secara *convensional* sehingga semua biaya - biaya yang dikeluarkan dihitung menggunakan satu *cost driver* yang menjadi dasar perhitungan. Penulis membandingkan perhitungan menggunakan perhitungan ABC dengan menggunakan *cost driver* yang dikelompokan dalam beberapa *costpool*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat dilihat bahwa hubungan harga jual produk sangat dipengaruhi oleh besarnya harga pokok produksi. Harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan terlalu tinggi dari harga pokok yang sesungguhnya sebesar Rp 15.005.149,40 untuk memproduksi produk sebanyak 8.000.000 *pieces*..

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode penelitian.....	7
1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Biaya.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	9
2.1.2 Tujuan Akuntansi Biaya.....	10
2.2 Konsep Biaya.....	11

2.2.1 Pengertian Biaya.....	11
2.2.2 Klasifikasi Biaya.....	12
2.3 Biaya Produksi.....	14
2.3.1 Pengertian Biaya Produksi.....	15
2.3.2 Unsur-unsur Biaya Produksi.....	15
2.3.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung.....	16
2.3.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	16
2.3.2.3 Biaya Overhead Pabrik.....	17
2.4 Harga Pokok Produksi.....	18
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	18
2.4.2 Tujuan Penetapan Harga Pokok Produksi.....	19
2.5 Metode Akumulasi Harga Pokok Produksi.....	20
2.5.1 Metode Harga Pokok Pesanan.....	20
2.5.2 Metode Harga Pokok Proses.....	24
2.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	26
2.6.1 Metode <i>Full Costing</i>	26
2.6.2 Metode <i>Variable Costing</i>	27
2.7 Harga Jual.....	28
2.7.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Jual.....	29
2.7.2 Keputusan Penentuan Harga Jual.....	29
2.7.3 Metode Penentuan Harga Jual.....	31

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2.2 Teknik Pengolahan Data.....	36
3.2.3 Langkah-langkah Penelitian.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Sejarah dan Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan.....	38
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	40
4.1.3.1 Uraian Tugas (<i>Job Description</i>).....	42
4.1.4 Proses Produksi.....	49
4.1.5 Penetapan Biaya Produksi.....	54
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	54
4.2.1.1 Biaya Bahan Baku	55
4.2.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	56
4.2.1.3 Biaya Produksi Tidak Langsung.....	57
4.2.1.4 Harga Pokok Produksi Pesanan.....	59
4.2.2 Pemilihan <i>Cost Driver</i>	59
4.2.2.1 Perhitungan Biaya Produksi Tidak langsung.....	60
4.2.2.2 Harga Pokok Produksi Pesanan.....	65

4.2.3 Perhitungan Harga Jual.....	67
4.2.4 Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA.....	 73
 LAMPIRAN	
Daftar Riwayat Hidup	75

DAFTAR TABEL

4.1	Biaya Bahan Baku	55
4.2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	56
4.3	Biaya Produksi Tidak Langsung untuk 12.000.000 <i>pieces</i>	57
4.4	Harga Pokok Produksi	59
4.5	Pembebanan Biaya Produksi Tidak Langsung	60
4.6	<i>Cost Pool I</i>	61
4.7	<i>Cost Pool II</i>	62
4.8	<i>Cost Pool III</i>	63
4.9	Jumlah Jam Mesin	64
4.11	Total Pengalokasian Biaya Produksi Tidak Langsung	65
4.12	Harga Pokok Produksi Untuk Pesanan sebanyak 8.000.000 <i>pieces</i>	66
4.13	Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi	66
4.14	Harga Jual Produk Menurut Perusahaan	67